

Penerapan Kinerja Pengawas sebagai Upaya Mengoptimalkan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reward In First Group Learning*

Moch. Roqib

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 02 April 2023

Direvisi 06 April 2023

Revisi diterima 18 April 2023

Kata Kunci:

Kinerja Pengawas, Model *Reward In First Group Learning* Sistem, Pembelajaran PAI.

Keywords:

Supervisor Performance, Reward Model In First Group Learning System, PAI Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan kinerja pengawas sebagai upaya mengoptimalkan sistem pembelajaran pendidikan agama islam melalui model *reward in first group learning* Semester II di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini sebanyak 30 siswa dan guru agama Islam di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes formatif, sedangkan tekniknya menggunakan analisis deskriptif kualitatif, menunjukkan bahwa Pembinaan dan penerapan Metode *Reward in First Group Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to apply supervisory performance as an effort to optimize the learning system of Islamic religious education through the reward in first group learning Semester II model at MTs Salafiyah Syafi'iyah, Sukosewu District, Bojonegoro Regency, 2019/2020 Academic Year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 30 Islamic religious students and teachers at MTs Salafiyah Syafi'iyah, Sukosewu District, Bojonegoro Regency. The data collection instruments in this study were obtained through observation and formative tests, while the technique used descriptive qualitative analysis, indicating that the coaching and application of the Reward in First Group Learning Method can improve learning achievement in Islamic Religious Education subjects.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Penulis Koresponden:

Moch. Roqib

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, Indonesia

Jl. Patimura No.7, Sumbang, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

roqibmoch9@gmail.com

How to Cite: Roqib, M. (2023). Penerapan Kinerja Pengawas sebagai Upaya Mengoptimalkan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Reward In First Group Learning. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(3) 122-130. DOI: <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i3.486>

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu mengembangkan dan melestarikan nilai dan moral Agama Islam secara dinamis dan terbuka. Dinamis yang terbuka dalam arti bahwa nilai yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat. Bertolak dari arti pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik maka penyusun ingin memberikan sumbangsih pemikiran mengenai metode penelitian yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran ini.

Penelitian tentang pendekatan pembelajaran model reward first in group untuk meningkatkan kemampuan guru agama Islam terhadap pemahaman dan penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilatar belakangi oleh kurangnya kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Ditambah oleh rendahnya hasil belajar siswa tersebut kemungkinan diakibatkan karena kurangnya kemampuan penguasaan konsep Pendidikan Agama Islam di sekolah yang dianggap peserta didik sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan.

Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terlalu mekanistik dan strukturalistik, serta kurang memberikan keterkaitan antara materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan kehidupan siswa, sehingga siswa kurang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan Pendidikan Agama Islam yang dimilikinya dengan kehidupan sosial dan politik.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan reward first in group pada Pendidikan Agama Islam pada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Di samping itu pula untuk mengetahui pandangan guru agama Islam terhadap pelatihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pembelajaran inovatif serta hambatan yang dihadapi guru agama Islam dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Reward in First Group Learning.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif ganda. Pertama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat. Kedua, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Dan

ketiga, peningkatan kedua kemampuan tadi akan bermuara pada peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

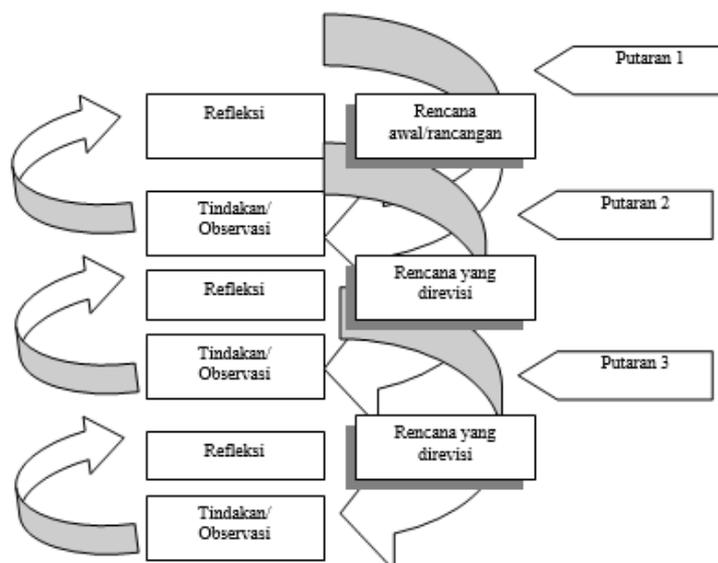
Pendidikan di sekolah yang selama ini dilakukan diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Di sekolah, keberhasilan mengajar guru tidak hanya ditentukan penguasaan pengetahuan guru tentang ilmu yang diajarkan tetapi ditentukan faktor-faktor antara lain: tujuan, metode dan cara menerapkan dalam proses belajar mengajar. Karena masing-masing metode mengajar mempunyai kelemahan dan kelebihan, maka untuk mencapai hasil yang memuaskan antara metode yang satu dengan metode yang lain perlu panduan mengajar yang tepat, sehingga diharapkan kelemahan metode mengajar yang satu akan tertutup oleh metode yang lain. Pendidikan harus dapat membantu siswa untuk mengembangkan bakat potensi, kreatifitas yang dimiliki siswa secara penuh menuju pembentukan manusia seutuhnya.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu adanya upaya-upaya dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti peningkatan interaksi timbal balik antara siswa dan guru, ataupun interaksi antar satu siswa dengan siswa lainnya, siswa juga dapat dirangsang rasa ingin tahunya, sehingga mereka mau mempelajari sesuatu sebelum guru di kelas memberikan materi tersebut. Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Kinerja Pengawas sebagai Upaya Mengoptimalkan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reward In First Group Learning* Semester II di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini sebanyak 30 siswa dan guru agama Islam di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran, dan tes formatif untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Kinerja Guru agama Islam yang dicapai juga untuk memperoleh respon guru agama Islam terhadap kegiatan Pembinaan dan pengarahan model pembelajaran inovatif dari pengawas sekolah serta aktivitas siswa sendiri selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada bulan Agustus di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah guru Agama Islam 1 guru dan siswa 30 siswa di pilih secara random oleh guru kelas. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru sebagai pelaksana penelitian. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Observasi Pada Siklus I

No	Uraian Kegiatan Observasi	Point	
		1	2
	Pengamatan KBM		2
	Pendahuluan		3
	Kesiapan Guru Mengajar	4	
	Menyampaikan pokok-2 tujuan pembelajaran		
	Reward First In Group	6	6
	Mempersiapkan RPP pokok bahasan	4	
	Mengatur siswa agar mendengarkan dan memperhatikan materi pengajaran	5	
	Kegiatan inti	4	5
I	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran Metode Reward First In Group		
	Memantau guru dalam penerapan pembelajaran Metode Reward First In Group	4	5
	Melatih keterampilan kompetensi guru	4	5
	Mengawasi setiap kejanggalan pembelajaran		
	Memberikan informasi konsepsi pembelajaran	4	5
	Penutup	4	7
	memperhatikan siswa membuat rangkuman		
	Memberikan evaluasi bersama dengan guru	3,1	3,7
II	Pengelolaan Waktu		3
	Antusiasme Kelas		
III	Siswa antusias	2	2
	Guru antisias	3	4

Dari tabel di atas kegiatan observasi di kelas oleh peneliti yang mendapatkan kriteria kurang baik terutama pada uraian antusias siswa terhadap pengenalan pengajaran Agama Islam melalui Metode Reward First In Group masih terasa kaku dan mendapat nilai kurang baik. Ini merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Di samping itu, pada siklus I secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran Metode Reward First In Group sudah dilaksanakan dengan baik namun masih kurang memenuhi ketuntasan dalam keberhasilan pengajaran di kelas. Ini bisa dilihat dari hasil tes siswa di kelas seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Nilai Tes Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		16	80	√	
2	50		√	17	70	√	

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
3	40	√		18	30		√
4	80	√		19	80	√	
5	40		√	20	50		√
6	80	√		21	40		√
7	70	√		22	80	√	
8	40		√	23	50		√
9	80	√		24	30		√
10	30		√	25	30		√
11	70	√		26	40		√
12	70	√		27	40		√
13	80	√		28	40		√
14	30		√	29	40		√
15	80	√		30	40		√

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode belajar aktif melalui Metode Simulasi diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 45,5 ada 9 siswa dari 30 siswa belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Hal ini disebabkan karena siswa banyak yang lupa dengan materi pelajaran yang telah diajarkan selama hampir satu semester ini.

Siklus II

1. Tahap perencanaan

Pada tahap inipeneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada bulan Oktober di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah siswa 30 siswa . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer yang memberi arahan model pembelajaran yang inovatif sementara guru Agama Islam sebagai pelaksana penelitian. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga keslah atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Observasi Pada Siklus II

No	Uraian Kegiatan Observasi	Point	
		P1	P2
I	Pengamatan KBM		
	Pendahuluan	7,9	8,2
	Kesiapan Guru Mengajar		
	Menyampaikan pokok-2 tujuan pembelajaran Reward First In Group	7,6	8,2
	Mempersiapkan RPP pokok bahasan	7,5	8,3
	Mengatur siswa agar mendengarkan dan memperhatikan materi pengajaran	7,8	8,6
	Kegiatan inti	7,1	7,6
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran Metode Reward First In Group		
	Memantau guru dalam penerapan pembelajaran Metode Reward First In Group	7	7,9
	Melatih keterampilan kompetensi guru		
	Mengawasi setiap kejanggalan pembelajaran	7	7,9
	Memberikan informasi konsepsi pembelajaran	6,7	7,9
	Penutup	7,8	8
	memperhatikan siswa membuat rangkuman		
Memberikan evaluasi bersama dengan guru	7,1	8	
II	Pengelolaan Waktu	8	8
	Antusiasme Kelas		
III	Siswa antusias	7	8
	Guru antusias	7	8

Dari tabel di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh ke 6 guru secara bergantian dengan menerapkan metode pembelajaran Metode Simulasi mendapatkan penilaian yang sangat baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek I atas alam penerapan metode pembelajaran Metode Reward First In Group diharapkan guru dan siswa dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

Hasil yang cukup memuaskan inipun juga berakibat pada hasil prestasi belajar siswa yang meningkat cukup baik, ini bisa dilihat pada table ketuntasan di bawah ini :

Table 4. Nilai Tes Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		16	90	√	
2	70	√		17	80	√	
3	50		√	18	70	√	
4	70	√		19	80	√	
5	60		√	20	40		√
6	70	√		21	70	√	
7	70	√		22	60		√
8	80	√		23	50		√
9	70	√		24	70	√	
10	40		√	25	80	√	
11	70	√		26	70	√	
12	80	√		27	90	√	
13	90	√		28	80	√	
14	60		√	29	80	√	
15	90	√		30	80	√	

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 71,00 dan ketuntasan belajar mencapai 78,7% atau ada 26 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan Kinerja Guru Agama Islam ini karena siswa-siswa telah mulai mengulang pelajaran yang sudah diterimanya selama ini sehingga para siswa sebagian sudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru Agama Islam.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan penelitian tindakan terhadap 30 siswa dan guru agama Islam di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa Pembinaan dan penerapan Metode *Reward in First Group Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data dan analisisnya maka ada peningkatan yang bermakna dalam prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siklus 2 jika mendapat Metode *Reward in First Group Learning*. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dan mutu mengajar guru agama Islam dipengaruhi oleh faktor eksternal, dalam hal ini sikap guru agama Islam yang memberikan Metode *Reward in First Group Learning* kepada siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1988. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara.
- Guilford & Fruchter B. 1987. *Fundamental Statistics in Rpsychology and Education*. McGraw-Hill International Edition.

- Nasution, S. 1987. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bina Aksara.
- Slamento. 1988. Belajar dan faktor-faktor yang mernpengaruhinya. Bina Aksara
- Tabrani, Dkk. 1994. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Remaja Rokarya.
- Winke1.1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin. 1989. Evaluasi Instruksional. Jakarta: Gramedia.
- Zahri Afif, 2003, Petunjuk dan Pedoman Sholat Sunnah, Insani ; Jakarta
- Zauniri Azham, 2002, Pengajaran Agama Islam di Sekolah Dasar, CV. Intarsari, Bali.
- Zainal Aqib, 2002, Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, SIC Surabaya.
- , 2007, Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah, Yrama Widya. Bandung
- , 2004, Karya Tulis Ilmiah Bagi Pengembangan Profesi Guru, Yrama Widya, Bandung